

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis peran polisi kehutanan dalam menyelesaikan permasalahan kebakaran hutan dan lahan. 2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi polisi kehutanan dalam proses pengendalian kebakaran hutan di Provinsi Jambi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana peran polisi kehutanan dalam menyelesaikan permasalahan kebakaran hutan dan lahan? 2) Apa kendala polisi kehutanan dalam pengendalian kebakaran hutan dan lahan di Provinsi Jambi?. Untuk membahas permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian dengan pendekatan yuridis empiris. Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Kehutanan Provinsi Jambi. Berdasarkan dari hasil penelitian penulis tentang Peranan Polisi Kehutanan dalam menyelesaikan tindak pidana Kehutanan Di Dinas Kehutanan Provinsi Jambi, disimpulkan: 1) Selama ini Polisi Kehutanan Provinsi Jambi telah melaksanakan semua tugas dan kewajibannya yang telah ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan dan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan Pemberantasan Kerusakan Hutan. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut Polisi kehutanan sering kali juga mengalami hambatan, sehingga masih ada tindak pidana kehutanan di Provinsi Jambi belum dapat terselesaikan. 2) Dalam penyelesaian tindak pidana kehutanan, Polisi Kehutanan diperhadapkan dengan adanya suatu hambatan ataupun kendala dalam menjalankan tugasnya. Saran kedepannya yaitu: 1) Perlu adanya evaluasi kerja Polisi kehutanan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. 2) Perlu disediakan sarana dan prasarana bagi Polisi Kehutanan dalam melaksanakan tugasnya, sehingga proses penegakan hukum dari tindak pidana kehutanan ini dapat diselesaikan.

Kata Kunci: *Peranan Polisi Kehutanan, Penegakan hukum, Tindak Pidana Kehutanan*

ABSTRACT

This research aims to: 1) Determine and analyze the role of forest police in addressing forest and land fire issues. 2) Identify the challenges faced by forest police in controlling forest fires in the Province of Jambi. The research questions are: 1) What is the role of forest police in addressing forest and land fire issues? 2) What are the challenges forest police face in controlling forest and land fires in the Province of Jambi? To address these issues, the author conducted empirical legal research. The research was conducted at the Forestry Office of the Province of Jambi. Based on the research findings regarding the Role of Forest Police in addressing forestry crimes at the Forestry Office of the Province of Jambi, the following conclusions were drawn: 1) Forest Police in the Province of Jambi have been carrying out all their duties and obligations as stipulated by Forestry Law No. 41 of 1999 and Law No. 18 of 2013 concerning the Prevention and Eradication of Forest Destruction. However, in carrying out their duties, Forest Police often face obstacles, resulting in unresolved forestry crimes in the Province of Jambi. 2) In addressing forestry crimes, Forest Police encounter various obstacles in performing their duties. These obstacles include limited facilities and infrastructure, open access to forests, insufficient personnel to guard forest areas, economic factors affecting local communities, third-party involvement, and threats from illegal loggers or timber thieves operating in groups against forest police officers. Recommendations for the future include: 1) Evaluating the performance of Forest Police in carrying out their duties and functions to identify and address existing obstacles and challenges, seeking collaborative solutions to enhance the resolution of forestry crimes in the Province of Jambi. 2) Providing adequate facilities and infrastructure for Forest Police to enforce the law effectively regarding forestry crimes. Additionally, stringent sanctions should be imposed on forest police officers or individuals involved in bribery, ensuring that cases of forestry crimes are thoroughly pursued and resolved.

Keywords: *Role of Forest Police, Law Enforcement, Forestry Crimes*